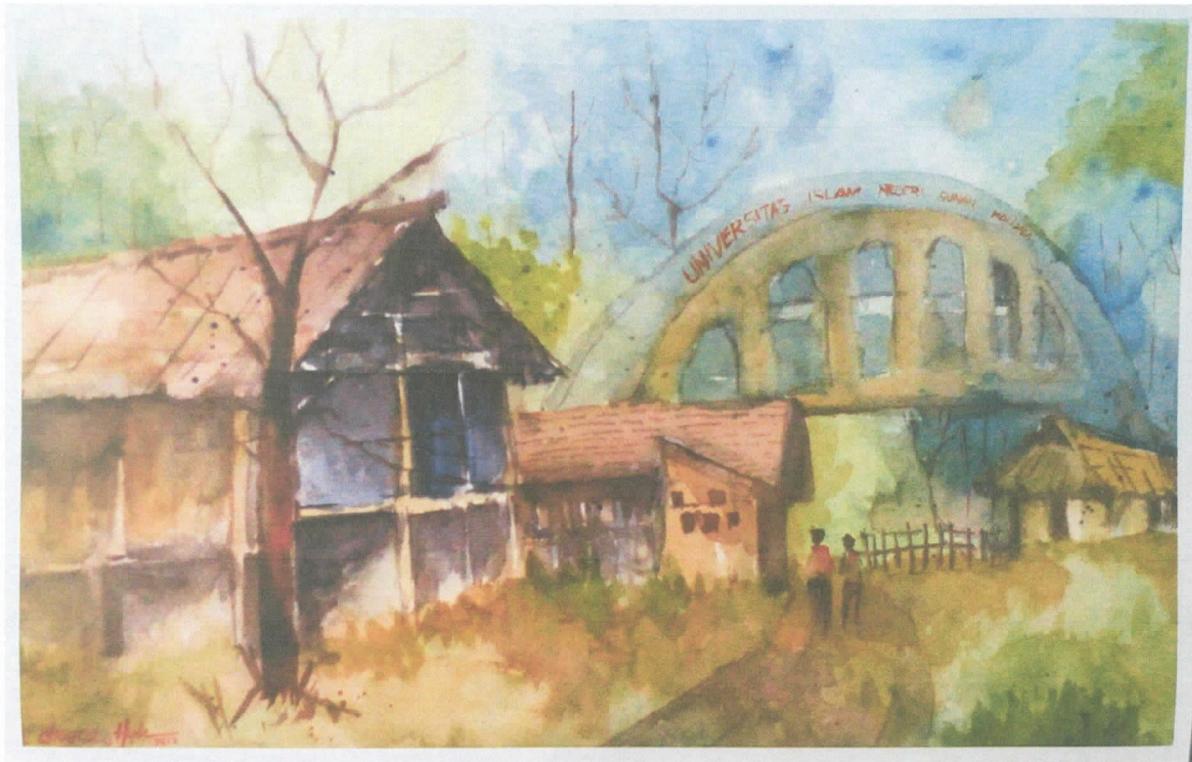




LAPORAN KINERJA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

TAHUN 2022



UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2023

LAPORAN KINERJA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2022

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
KATA PENGANTAR	2
IKHTISAR EKSEKUTIF	3
BAB I PENDAHULUAN	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2022	21
A. Capaian Kinerja Organisasi	21
B. Realisasi Anggaran	45
BAB IV P E N U T U P	53

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap rasa syukur kehadiran *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*, Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2022 dapat disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2022.

Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2022 disusun sebagai pelaksanaan implementasi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Menteri Agama RI Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama. Adapun maksud dari penyusunan Laporan Kinerja ini adalah sebagai sarana untuk mengkomunikasikan capaian kinerja tahunan yang terkait dengan proses pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022 yang merupakan realisasi dari Rencana Kinerja Tahunan dalam kerangka rencana strategik, sekaligus sebagai sarana pertanggungjawaban atas keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja Tahun Anggaran 2022.

Disamping sebagai suatu kewajiban, penyusunan Laporan Kinerja ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk melakukan evaluasi guna peningkatan kinerja, baik untuk kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada khususnya dan kinerja Kementerian Agama pada umumnya di tahun-tahun mendatang serta dapat melakukan upaya-upaya untuk penyempurnaan proses perencanaan kegiatan tahunan di lingkungan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 13 Februari 2022



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Tahun 2022 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai instansi pemerintah yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, dan untuk mengetahui seberapa pencapaian dan prestasi kerja yang telah dicapai selama tahun 2022.

Berdasarkan hasil pengukuran indikator kinerja sasaran pada tahun 2022 diperoleh capaian sebagai berikut:

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target Rektor Tahun 2022	Realisasi Capaian Tahun 2022	Nilai Capaian Kinerja	Kategori
1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama (SK.5.2132.1)	Persentase mahasiswa PTKI yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK 5.2132.1.1)	50,00%	56,56%	113,12	Sangat Baik
		Persentase dosen PTKI yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK 5.2132.1.2)	25,00%	38,38%	153,52 (dikonversi menjadi 120)	Sangat Baik
2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	Persentase prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring (IKSK.5.2132.2.1)	50,00%	59,67%	119,34	Sangat Baik

3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (SK.5.2132.3)	Persentase dosen PTKI yang memperoleh peningkatan kompetensi (IKSK 5.2132.3.1)	60,00%	49%	81,66	Baik
		Persentase tenaga kependidikan PTKI yang memperoleh peningkatan kompetensi (IKSK 5.2132.3.2)	30,00%	47%	156,66 (dikonversi menjadi 120)	Sangat Baik
4	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi dan berbakat (SK.5.2132.5)	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi (IKSK 5.2132.5.1)	60,00%	16,54%	27,56	Kurang
		Jumlah mahasiswa asing di PTKI yang menerima beasiswa (IKSK 5.2132.5.5)	18	7,09	39,39	Kurang
		Persentase mahasiswa PTKI berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3 (IKSK 5.2132.5.6)	5,00%	8,81%	176,2 (dikonversi menjadi 120)	Sangat Baik
5	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi (SK.5.2132.7)	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	10%	60,89%	608,9 (dikonversi menjadi 120)	Sangat Baik

		(IKSK.5.2132.7.2)				
6	Meningkatnya budaya mutu pendidikan (SK.5.2132.11)	Persentase mahasiswa PTKI yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional (IKSK.5.2132.8.2)	2%	5,31%	265,5 (dikonversi menjadi 120)	Sangat Baik
		Persentase dosen PTKI yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional (IKSK.5.2132.8.3)	50%	48,44%	96,88	Baik
7	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU pada PTKN terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan (IKSK.5.2132.10.2)	41%	32%	78,05	Cukup
		Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN (IKSK.5.2132.10.3)	0,78%	37,49%	4.806,41 (dikonversi menjadi 120)	Sangat Baik
8	Meningkatnya kualitas PTK Berstandar Internasion	Persentase Program Studi PTKI yang memenuhi	30%	38,22%	127,4 (dikonversi menjadi 120)	Sangat Baik

	al (SK.5.2132 .11)	Standar Akreditasi International (IKSK.5.2132 .11.1)				
		Persentase kejasama international yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran (IKSK.5.2132 .11.3)	15%	31,56%	210,4 (dikonversi menjadi 120)	Sangat Baik
		Persentase kerjasama international yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi (IKSK.5.2132 .11.4)	12%	19,88%	165,66 (dikonversi menjadi 120)	Sangat Baik
		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat (IKSK.5.2132 .11.5)	6%	20,43%	340,5 (dikonversi menjadi 120)	Sangat Baik
9	Meningkatnya kualitas dan hasil penelitian (SK- 5.2132.12)	Persentase hasil penelitian PTKI yang memperoleh HAKI (IKSK 5.2132.12.1)	25%	31,63%	126,52	Sangat Baik
10	Meningkatnya kualitas lulusan PTK (SK- 5.2132.13)	Persentase lulusan PTKI yang tepat waktu (IKSK.5.2132 .13.1)	40%	54,75%	136,87 (dikonversi menjadi 120)	Sangat Baik

		Rerata lama masa studi mahasiswa PTKI (IKSK-5.2132. 13.2)	4-5	4 Tahun 6 Bulan	100	Baik
--	--	---	-----	-----------------	-----	------

Pengukuran kinerja di atas, diklasifikasikan menjadi 4 (empat) kategori sebagaimana telah diatur dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 sebagai berikut :

No	Kategori	Rentang Nilai	Kode
1	Sangat Baik	>100-120	Biru
2	Baik	80-100	Hijau
3	Cukup	50-79,99	Kuning
4	Kurang	<50	Merah

Secara ringkas, pencapaian indikator kinerja sasaran di atas dapat dilihat dalam Tabel berikut :

Pencapaian Indikator Kinerja

No	Kriteria	Jumlah Indikator
1	Sangat Baik (> 100-120)	14
2	Baik (80-100)	3
3	Cukup (50-79,99)	1
4	Kurang (< 50)	2
	JUMLAH	20

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Tahunan adalah laporan akuntabilitas atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu instansi pemerintah di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan tugas tri dharma Perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Laporan kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2022 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebagai wujud komitmen Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja dalam pencapaian target kinerja.

Selain itu Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas apa yang telah dilaksanakan dalam penyelenggaraan pemerintahan sebagai bagian dari penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (good governance) di Indonesia.

Melalui penyusunan Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2022 ini diharapkan dapat memberi beberapa informasi yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai bahan evaluasi berkesinambungan dalam meningkatkan kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada bidang pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Menginformasikan atas pencapaian target kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja kepada pemberi mandat dalam hal ini adalah Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. PROFIL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

1. Sejarah Singkat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kehadiran Universitas Islam Negeri (UIN) di tengah masyarakat saat ini tidak terlepas dari perjuangan panjang para ulama Islam untuk memajukan pendidikan umat Islam khususnya dan warga Negara Indonesia secara umum. Sejarah mencatat bahwa keinginan untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi Islam sudah dirintis sejak zaman penjajahan. Dr. Satiman Wirjosandjojo di Pedoman Masyarakat Nomor 15 Tahun IV (1938) pernah melontarkan gagasan upaya pentingnya sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam dalam upaya mengangkat harga diri kaum Muslim di tanah Hindia Belanda yang terjajah, di mana umat Islam Indonesia mengalami keterbelakangan dan disintegrasi dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Gagasan tersebut kemudian terwujud pada tanggal 8 Juli 1945 ketika Sekolah Tinggi Islam (STI) berdiri di Jakarta di bawah pimpinan Prof. Abdul Kahar Muzakir, sebagai realisasi kerja sebuah Panitia Perencana Sekolah Tinggi Islam (PPSTI) yang diketuai Drs. Mohammad Hatta. Pada masa revolusi STI ikut Pemerintah Pusan RI hijrah ke Yogyakarta, dan pada tanggal 10 April 1946 dapat dibuka kembali. Di bulan Nopember 1947 dibentuk panitia perbaikan STI, yang dalam sidangnya sepakat mendirikan Universitas Islam Indonesia (UII) pada tanggal 10 Maret 1948 dengan empat fakultas: Agama, Hukum, Ekonomi dan Pendidikan. Perguruan Tinggi Islam Indonesia (PTII), yang berdiri di Surakarta pada tanggal 22 Januari 1950, bergabung dengan UII yang berkedudukan di Yogyakarta pada tanggal 20 Pebruari 1951

Sebagai wujud penghargaan Pemerintah bagi Yogyakarta sebagai kota revolusi kepada golongan nasionalis diberikan Universitas Gadjah Mada (UGM) yang diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 1950. Sementara itu, kepada golongan Islam diberikan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN), yang diambil dari Fakultas Agama UII berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 1950. Peresmian PTAIN dengan jurusan Da'wah (menjadi Ushuluddin), Qodlo (menjadi Syari'ah), dan Pendidikan (menjadi Tarbiyah) resmi menjadi Perguruan Tinggi Negeri adalah tanggal 26 September 1951. Sementara di Jakarta, enam tahun kemudian berdiri pula Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) pada tanggal 14 Agustus 1957 berdasarkan Penetapan Menteri Agama No. 1 Tahun 1957.

Dalam rangka menjadikan PTAIN Yogyakarta dan ADIA Jakarta lebih memenuhi kebutuhan umat Islam akan pendidikan tinggi agama Islam, dikeluarkan Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 1960 tentang Pembentukan Institut Agama Islam Negeri. Menurut dokumen ini, penggabungan itu diberi nama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) AI-Jami'ah AI-Islamiyah AI-Hukumiyah yang berkedudukan di Yogyakarta dengan PTAIN Yogyakarta sebagai induk dan ADIA Jakarta sebagai fakultas dari institut baru tersebut. IAIN ini akhirnya diresmikan pada tanggal 24 Agustus 1960 di Yogyakarta oleh Menteri Agama, K.H. Wahib Wahab.

Perkembangan IAIN yang pesat menyebabkan dikeluarkannya Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 1963, yang memungkinkan didirikannya suatu IAIN yang terpisah dari Pusan. Berdasarkan pertimbangan historis, Jakarta menjadi kota pertama yang mendapat kesempatan untuk memiliki IAIN baru itu. Dengan demikian IAIN Jakarta adalah IAIN kedua setelah IAIN Yogyakarta.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama nomor 26 tahun 1965, terhitung sejak tanggal 1 Juli 1965 IAIN AI-Jami'ah di Yogyakarta diberi nama Sunan Kalijaga, nama salah seorang tokoh terkenal penyebar agama Islam di Indonesia. Kini 66 tahun sudah usia IAIN (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), dihitung sejak diresmikannya PTAIN pada tanggal 26 September 1951. Penetapan tanggal ini dikuatkan dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 100 Tahun 1982.

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Presiden No. 50 tahun 2004 tanggal 21 Juni 2004 IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah berubah menjadi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bersama-sama dengan perubahan STAIN Malang menjadi UIN Malang setelah mendapat persetujuan Menteri Pendidikan Nasional, dengan surat Nomor : 05/MPN/HK/2004 tanggal 23 Januari 2004.

Perubahan tersebut didahului dengan proses panjang penyiapan berbagai prasyarat akademik dan administratif bagi perubahan institut menjadi universitas, karena perubahan ini bukan semata-mata perubahan nama 'institut' menjadi 'universitas' belaka. Perubahan kelembagaan dari institut menjadi universitas mensyaratkan dibukanya sejumlah program studi baru di luar kelompok disiplin ilmu-ilmu keislaman, yakni beberapa program studi ilmu eksakta dan beberapa program studi ilmu sosial.

Tranformasi IAIN menjadi UIN memiliki implikasi dalam aspek akademik dan kelembagaan secara simultan dan bersamaan. Dalam aspek akademik, telah

mendapatkan izin penyelenggaraan program studi ‘umum’ di luar ilmu-ilmu keislaman.

2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

a. Kedudukan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berkedudukan di Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta adalah Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama yang berada di bawah dan tanggung jawab Menteri Agama yang dipimpin oleh Rektor. Secara fungsional pembinaan dilakukan oleh Menteri Agama c.q. Direktur Jenderal Pendidikan Islam, dan pembinaan bidang ilmu umum secara teknis akademis dilaksanakan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Republik Indonesia, sedangkan sebagai Satuan Kerja Badan Layanan Umum (BLU) untuk pembinaan dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dilaksanakan oleh Kementerian Keuangan RI.

b. Tugas Pokok dan Fungsi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mempunyai tugas pokok:

Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mempunyai fungsi :

- 1). Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan dan perencanaan program;
- 2). Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan dan ilmu umum;
- 3). Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
- 4). Penyelenggaraan administrasi dan pelaporan;

3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tertuang dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 tentang jo

Peraturan Menteri Agama Nomor 86 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 dan jo Peraturan Menteri Agama RI Nomor 46 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Adanya kebijakan penyederhanaan struktur organisasi sebagai wujud dari reformasi birokrasi yang dicanangkan Presiden RI pada tahun 2020 menjadikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu Instansi Pemerintah di bawah Kementerian Agama juga berdampak pada perubahan struktur organisasi, sehingga terbitlah Peraturan Menteri Agama RI Nomor 57 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai langkah implementasi transformasi manajemen sistem kerja baru demi terwujudnya organisasi yang proporsional, efektif dan efisien guna meningkatkan kinerja pelaksanaan tugas penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan tinggi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 57 Tahun 2022, maka Organisasi Universitas terdiri dari Organ Pengelola, Organ Pertimbangan dan Organ Pengawasan.

a. Organ Pengelola Universitas terdiri dari :

- 1) Rektor dan Wakil Rektor;
Rektor bertugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan tinggi berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama. Dalam melaksanakan tugas Rektor dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Rektor yang terdiri atas :
- 2) Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang akademik dan Pengembangan Lembaga
- 3) Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan; dan
- 4) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
- 5) Fakultas;

- a) Adab dan Ilmu Budaya;
 - b) Dakwah dan Komunikasi;
 - c) Syari'ah dan Hukum;
 - d) Ilmu Tarbiyah dan Keguruan;
 - e) Ushuluddin dan Pemikiran Islam;
 - f) Sains dan Teknologi;
 - g) Ilmu Sosial dan Humaniora; dan
 - h) Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 6) Pascasarjana; Merupakan unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan program Magister, Doktor, dan/atau Program Spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berbasis agama Islam yang dipimpin oleh Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.
- 7) Biro; Merupakan unsur pelaksana administrasi yang mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi, perencanaan dan keuangan, akademik dan kemahasiswaan di lingkungan Universitas. Biro terdiri dari :
- a) Biro Administrasi Umum dan Keuangan (AUK); Mempunyai tugas Mempunyai tugas melaksanakan penataan organisasi, perencanaan, administrasi keuangan, kepegawaian, hukum, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan. Biro AUK terdiri dari ;
 - 1. Bagian Umum; meliputi :
 - a. Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga; dan
 - b. Sub Bagian Perlengkapan dan Pengadaan Barang/Jasa.
 - 2. Kelompok Jabatan Fungsional
 - b) Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama (AAKK); Mempunyai tugas mempunyai tugas melaksanakan administrasi akademik, kemahasiswaan, pemberdayaan alumni, dan kerjasama. Biro AAKK terdiri dari :
 - 1. Bagian Akademik;
 - 2. Kelompok Jabatan Fungsional.
- 8) Lembaga; Merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Universitas di bidang penelitian, pengabdian

kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Lembaga dipimpin oleh seorang Ketua yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Lembaga terdiri dari :

- a) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
 - b) Lembaga Penjaminan Mutu;
- 9) Unit Pelaksana Teknis; mempunyai tugas mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik. Unit Pelaksana Teknis dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor, melalui Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga serta Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Unit Pelaksana Teknis terdiri dari :
- a) Pusat Perpustakaan;
 - b) Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data;
 - c) Pusat Pengembangan Bahasa; dan
 - d) Pusat Pengembangan Bisnis.

b. Organ Pertimbangan Universitas

Organ Pertimbangan Universitas terdiri dari :

- 1) Dewan Penyantun; Merupakan badan non struktural yang terdiri dari tokoh masyarakat yang mempunyai fungsi memberikan saran dan pertimbangan di bidang non akademik kepada Rektor.
- 2) Senat Universitas; merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi Universitas yang mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang akademik kepada Rektor, Susunan keanggotaan Senat Universitas terdiri dari :
 - a. Guru Besar dari setiap Fakultas;
 - b. Guru Besar yang sedang mendapatkan tugas jabatan struktural maupun non struktural;
 - c. Wakil dosen bukan guru besar dari setiap Fakultas; dan
 - d. Rektor, Wakil Rektor, Dekan, dan Direktur Pascasarjana sebagai anggota *ex-officio*

c. Organ Pengawasan; dalam rangka pengawasan secara internal dibentuk Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang memiliki tugas melaksanakan

pengawasan non akademik pada Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri. Dalam menjalankan tugas pengawasan SPI menunjang tinggi prinsip integritas, objektif, keahlian dan menjaga kerahasiaan. SPI dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2017 Satuan Pengawasan Internal menyelenggarakan fungsi dan wewenang sebagai berikut :

1) Fungsi

- a. Penyusunan peta risiko pengendalian internal melalui kegiatan identifikasi, penilaian risiko, penentuan skala prioritas, dan pemantauan;
- b. Penyusunan program dan kegiatan pengawasan non akademik;
- c. Pelaksanaan pengawasan kepatuhan, kinerja, dan mutu non akademik di bidang sumber daya manusia, perencanaan, keuangan, organisasi, teknologi informasi, serta sarana dan prasarana;
- d. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan pemeriksaan dengan tujuan tertentu;
- e. Penyusunan dan penyampaian laporan hasil pengawasan internal;
- f. Pemantauan dan pengkoordinasian tindak lanjut hasil pengawasan internal dan eksternal; dan
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Pimpinan PTKN.

2) Wewenang

- a. Menentukan prosedur dan ruang lingkup pelaksanaan pengawasan;
- b. Memperoleh akses tidak terbatas atas seluruh dokumen, data, informasi, dan objek pemeriksaan pada unit kerja;
- c. Melakukan penelitian, verifikasi, pengujian, analisis, konfirmasi, dan penilaian atas dokumen, data, dan informasi berkaitan dengan objek pemeriksaan internal;
- d. Menggunakan tenaga ahli/auditor dari luar SPI jika diperlukan; dan
- e. Melakukan pendampingan dan koordinasi dengan aparat pengawas intern pemerintah dan pemeriksa internal.

Selain organ pengawasan internal, sebagai satker BLU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga wajib memiliki Dewan Pengawas

yang memiliki tugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan BLU yang dilakukan oleh Pejabat Pengelola BLU mengenai pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran, Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. RENCANA STRATEGI 2020-2024

Rencana Strategis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020-2024 mengacu pada rencana strategi Kementerian Agama 2020-2024. Rencana Strategis ini berisikan program/kegiatan yang ingin dicapai oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selama kurun waktu 5 (lima) tahun. Rencana Bisnis ini juga dijadikan arahan dan pedoman bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mencapai visi misi pengembangan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

1. Visi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menetapkan sebuah visi yaitu *Unggul dan Terkemuka dalam pepaduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan bagi peradaban.*

Visi tersebut menggambarkan keinginan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menjadi perguruan tinggi islam yang unggul dan terkemuka, berhasil memadukan dan mengembangkan ilmu keislaman dan juga ilmu umum. Pepaduan tersebut dapat dalam bentuk integrasi maupun interkoneksi, yang nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perjalanan sejarah bangsa.

Berdasarkan visi tersebut, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah memantapkan beberapa misi yang akan ditempuh dalam rangka mewujudkan visi.

2. Misi :

Dalam upaya mewujudkan Visi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pimpinan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menetapkan beberapa misi yakni:

- a. Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan dan keindonesiaan dalam pendidikan dan pengajaran;
- b. Mengembangkan budaya ijtihad dalam penelitian multidisipliner yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat;

- c. Meningkatkan peran serta institusi dalam menyelesaikan persoalan bangsa berdasarkan pada wawasan keislaman dan keilmuan bagi terwujudnya masyarakat madani;
- d. Membangun kepercayaan dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

3. Tujuan

Sebagai upaya dalam mewujudkan Visi dan Misi Renstra Bisnis 2020-2024, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menetapkan 4 (empat) tujuan yang ingin dicapai UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam jangka waktu 5 tahun. Keempat tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualitas kerukunan umat beragama;
- b. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas;
- c. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif; dan
- d. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pelaksanaan tugas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 adalah dokumen berupa kesepakatan kerja Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kepada Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama. Selain itu, merupakan wujud dari komitmen selaku penerima amanah untuk melaksanakan tugas-tugas yang terukur berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kontrak kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam pada tahun 2022 mencakup 10 (sepuluh) sasaran program dan 20 (dua puluh) indikator kinerja. Sasaran Program yang telah ditetapkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, sebagaimana tergambar di dalam tabel berikut:

Tabel 2. 1
Sasaran Program
Perjanjian Kinerja Tahun 2021

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target Rektor Tahun 2022
1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama (SK.5.2132.1)	Persentase mahasiswa PTKI yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK 5.2132.1.1)	50,00%
		Persentase dosen PTKI yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK 5.2132.1.2)	25,00%
2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	Persentase prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring (IKSK.5.2132.2.1)	50,00%
3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (SK.5.2132.3)	Persentase dosen PTKI yang memperoleh peningkatan kompetensi (IKSK 5.2132.3.1)	60,00%
		Persentase tenaga kependidikan PTKI yang memperoleh peningkatan kompetensi (IKSK 5.2132.3.2)	30,00%

4	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi dan berbakat (SK.5.2132.5)	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi (IKSK 5.2132.5.1)	60,00%
		Jumlah mahasiswa asing di PTKI yang menerima beasiswa (IKSK 5.2132.5.5)	18
		Persentase mahasiswa PTKI berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3 (IKSK 5.2132.5.6)	5,00%
5	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi (SK.5.2132.7)	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka (IKSK.5.2132.7.2)	10%
6	Meningkatnya budaya mutu pendidikan (SK.5.2132.11)	Persentase mahasiswa PTKI yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional (IKSK.5.2132.8.2)	2%
		Persentase dosen PTKI yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional (IKSK.5.2132.8.3)	50%
7	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	Persentase anggaran PNB dan PNB-BLU pada PTKN terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan (IKSK.5.2132.10.2)	41%
		Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN (IKSK.5.2132.10.3)	0,78%
8	Meningkatnya kualitas PTK Berstandar Internasional (SK.5.2132.11)	Persentase Program Studi PTKI yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional (IKSK.5.2132.11.1)	30%
		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti dibidang pendidikan dan pengajaran (IKSK.5.2132.11.3)	15%
		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti dibidang penelitian dan publikasi (IKSK.5.2132.11.4)	12%

		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat (IKSK.5.2132.11.5)	6%
9	Meningkatnya kualitas dan hasil penelitian (SK-5.2132.12)	Persentase hasil penelitian PTKI yang memperoleh HAKI (IKSK 5. 2132.12.1)	25%
10	Meningkatnya kualitas lulusan PTK (SK-5.2132.13)	Persentase lulusan PTKI yang tepat waktu (IKSK.5.2132.13.1)	40%
		Rerata lama masa studi mahasiswa PTKI (IKSK-5.2132.13.2)	4-5

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2022

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.

1. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUN 2022

Pengukuran capaian kinerja dimaksudkan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan. Pengukuran Kinerja mencakup penilaian indikator kinerja sasaran yang tertuang dalam formulir pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja didasarkan pada target dan realisasi dengan satuan pengukuran kinerja didasarkan pada target dan realisasi dengan satuan pengukuran dalam bentuk prosentase, indeks, rata-rata, angka dan jumlah.

Pengukuran Kinerja diklasifikasikan menjadi 4 (empat) kategori, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.1
Kategori Capaian Kinerja

No	Kategori	Rentang Nilai	Kode
1	Sangat Baik	>100-120	Biru
2	Baik	80-100	Hijau
3	Cukup	50-79,99	Kuning
4	Kurang	<50	Merah

Pengumpulan data kinerja di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dilakukan secara manual melalui pengumpulan dan perangkuman data laporan capaian kinerja dari unit/fakultas di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Di bawah ini akan diuraikan secara rinci pencapaian sasaran kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2022

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target Rektor Tahun 2022	Realisasi Capaian Tahun 2022
1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama (SK.5.2132.1)	Persentase mahasiswa PTKI yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK 5.2132.1.1)	50,00%	56,56%
		Persentase dosen PTKI yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK 5.2132.1.2)	25,00%	38,38%
2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	Persentase prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring (IKSK.5.2132.2.1)	50,00%	59,67%
3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (SK.5.2132.3)	Persentase dosen PTKI yang memperoleh peningkatan kompetensi (IKSK 5.2132.3.1)	60,00%	49%
		Persentase tenaga kependidikan PTKI yang memperoleh peningkatan kompetensi (IKSK 5.2132.3.2)	30,00%	47%
4	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi dan berbakat (SK.5.2132.5)	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi (IKSK 5.2132.5.1)	60,00%	16,54%
		Jumlah mahasiswa asing di PTKI yang menerima beasiswa (IKSK 5.2132.5.5)	18	7,09
		Persentase mahasiswa PTKI berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3 (IKSK 5.2132.5.6)	5,00%	8,81%
5	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi (SK.5.2132.7)	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka (IKSK.5.2132.7.2)	10%	60,89%
6	Meningkatnya budaya mutu pendidikan (SK.5.2132.11)	Persentase mahasiswa PTKI yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional (IKSK.5.2132.8.2)	2%	5,31%

		Persentase dosen PTKI yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional (IKSK.5.2132.8.3)	50%	48,44
7	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU pada PTKN terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan (IKSK.5.2132.10.2)	41%	32%
		Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN (IKSK.5.2132.10.3)	0,78%	37,49%
8	Meningkatnya kualitas PTK Berstandar Internasional (SK.5.2132.11)	Persentase Program Studi PTKI yang memenuhi Standar Akreditasi International (IKSK.5.2132.11.1)	30%	38,22%
		Persentase kerjasama international yang ditindaklanjuti dibidang pendidikan dan pengajaran (IKSK.5.2132.11.3)	15%	31,56%
		Persentase kerjasama international yang ditindaklanjuti dibidang penelitian dan publikasi (IKSK.5.2132.11.4)	12%	19,88%
		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat (IKSK.5.2132.11.5)	6%	20,43%
9	Meningkatnya kualitas dan hasil penelitian (SK-5.2132.12)	Persentase hasil penelitian PTKI yang memperoleh HAKI (IKSK 5. 2132.12.1)	25%	31,63%
10	Meningkatnya kualitas lulusan PTK (SK-5.2132.13)	Persentase lulusan PTKI yang tepat waktu (IKSK.5.2132.13.1)	40%	54,75%
		Rerata lama masa studi mahasiswa PTKI (IKSK-5.2132. 13.2)	4-5	4 Tahun 6 Bulan

**SASARAN STRATEGIS 1 :**

Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama (SK.5.2132.1)

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi sd. Interim I	Realisasi sd. Interim II	Realisasi sd. Interim III	Realisasi Sd. Interim IV/Tahunan
1.	Persentase mahasiswa PTKI yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK 5.2132.1.1)	50,00%	41,07%	44,96%	52,11%	56,56%
2.	Persentase dosen PTKI yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK 5.2132.1.2)	21%	19,65%	23,38%	26,5%	38,38%

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1.	Persentase mahasiswa PTKI yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK 5.2132.1.1)
----	---

Pada tahun 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Indikator Kinerja persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama sebesar 50%, Adapun capaian realisinya melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 56,56% atau jika diukur dengan kategori capaian bernilai 113,12 dengan kategori sangat baik. Faktor pendukung keberhasilan pencapaian target ini adalah :

1. Ada rancangan dari masing-masing RPS dari mata kuliah yang bermuatan moderasi beragama dalam capaian sikap dan pengetahuan.
2. Berdasarkan data dari Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, dilaporkan bahwa semua mahasiswa telah mendapatkan pembelajaran tentang moderasi beragama dalam perkuliahan baik langsung maupun tidak langsung.
3. Banyak kegiatan/seminar/workshop/tulisan jurnal/lomba menulis artikel yang bertemakan moderasi agama yang diadakan oleh institusi, baik di dalam UIN maupun di luar, seperti Kemenag maupun instansi lain, yang dapat diikuti, diakses oleh mahasiswa maupun dosen.
4. Melaksanakan Program Pendampingan Keislaman dan Keindonesiaan (PPKK) sebagai kegiatan intra kurikuler yg dilaksanakan pada semester 1 dan 2 (tahun

pertama mahasiswa kuliah) yang dilaksanakan oleh fakultas Sains dan Teknologi.

5. Pacsarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah melaksanakan moderasi beragama yang terintegrasi dalam perkuliahan dan proses bimbingan.
6. Mahasiswa dapat dengan mudah mengakses materi pembinaan moderasi beragama melalui media online.

Jika dibandingkan dengan tahun 2021 terdapat peningkatan target, dengan capaian realisasi sebagai berikut :

Tabel 3.3

Perbandingan Target dan Capaian Realisasi Persentase mahasiswa PTKI yang dibina dalam moderasi beragama Tahun 2021-2022

Tahun	Target	Capaian Realiasi	Keterangan
2021	20%	42,76%	Pada tahun 2021, terjadi pencapaian realisasi sebesar 2 kali lipat dari target yang telah ditetapkan, sehingga hal tersebut menjadikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menaikkan target capaian sebesar 50% dan capaiannya telah melampau target yang ditetapkan.
2022	50%	56,56%	

2. Persentase dosen PTKI yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK 5.2132.1.2)

Pada tahun 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Persentase dosen PTKI yang dibina dalam moderasi beragama sebesar 25%. Adapun capaian realisasinya adalah 38,38% atau melampaui target yang ditetapkan dengan kategori capaian sangat baik yaitu bernilai 153,52. Beberapa Faktor pendukung keberhasilannya adalah:

1. Memiliki fasilitator nasional moderasi beragama tersertifikat kemenag.
2. Sebagian dosen telah memahami/mengikuti kegiatan moderasi beragama.
3. Banyak kegiatan/seminar/workshop/tulisan jurnal/lomba menulis artikel yang bertemakan moderasi agama yang diadakan oleh institusi, baik di dalam

UIN maupun di luar, seperti Kemenag maupun instansi lain, yang dapat diikuti, diakses oleh mahasiswa maupun dosen.

Jika dibandingkan dengan tahun 2021 terdapat kenaikan target dengan realisasi sebagai berikut:

Tabel 3.4

Perbandingan Target dan Capaian realisasi Persentase dosen PTKI yang dibina dalam moderasi beragama tahun 2021-2022

Tahun	Target	Capaian Realisasi	Keterangan
2021	10%	10%	Pada tahun 2021, terjadi pencapaian realisasi sebesar 100% dari target yang telah ditetapkan, sehingga hal tersebut menjadikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menaikkan target capaian sebesar 25% dan capaiannya telah melampaui target yang ditetapkan.
2022	25%	38,38%	



SASARAN STRATEGIS 2 :

Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi sd. Interim I	Realisasi sd. Interim II	Realisasi sd. Interim III	Realisasi Sd. Interim IV/Tahunan
1.	Persentase prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring (IKSK.5.2132.2.1)	50,00%	80,78%	81,11%	61,11%	59,67%

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1.	Persentase prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring (IKSK.5.2132.2.1)
----	--

Pada tahun 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Persentase Indikator Kinerja yang menyelenggarakan pembelajaran daring sebesar 50%, Adapun capaian realisasinya melampaui target yang ditetapkan yaitu 59,67% dengan kategori capaian sangat baik atau bernilai 119,34. Beberapa faktor pendukung keberhasilan pencapaian target ini antara lain :

1. Rancangan pembelajaran daring telah tersistem TI melalui daring.uin-suka.ac.id, sehingga semua dosen harus masuk sistem untuk dapat terakomodir bahwa dosen telah melaksanakan pembelajaran di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Data dari Fakultas dan Dakwah dan Komunikasi, dilaporkan bahwa telah melaksanakan Pembelajaran dengan metode offline 60% dan online 40% online
3. Semua Program Studi pada Fakultas Syari'ah dan Hukum dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah menyelenggarakan pembelajaran daring.
4. UIN Sunan Kalijaga mengatur pelaksanaan pembelajaran daring agar sesuai standar mutu akademik dengan menerbitkan Pedoman Pembelajaran UIN SUKA Daring dan Panduan Evaluasi Pembelajaran Daring UIN Sunan Kalijaga.
5. sesuai dengan kebijakan pelaksanaan pembelajaran luring, maka Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora juga menerapkan perubahan metode pembelajaran daring kembali menjadi pembelajaran luring.

Jika dibandingkan dengan tahun 2021, terdapat penurunan capaian realisasi dari 90% menjadi 59,67%. Penurunan capaian realisasi ini sebenarnya bukan merupakan gambaran keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian target, namun menyesuaikan kondisi pandemi covid 19 yang semakin membaik dan memasuki era new normal. Kondisi ini juga dapat dijadikan sebagai acuan untuk membuat target pada tahun yang akan datang, dimana pembelajaran daring memiliki banyak kelebihan dari sisi fleksibilitas dan efisiensi dalam pembelajaran, meskipun terdapat juga kelemahannya.

**SASARAN STRATEGIS 3 :**

Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
(SK.5.2132.3)

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi sd. Interim I	Realisasi sd. Interim II	Realisasi sd. Interim III	Realisasi Sd. Interim IV/Tahunan
1.	Persentase dosen PTKI yang memperoleh peningkatan kompetensi (IKSK 5.2132.3.1)	60,00%	24,71%	33,77%	37,67%	49%
2.	Persentase tenaga kependidikan PTKI yang memperoleh peningkatan kompetensi (IKSK 5.2132.3.2)	30,00%	35%	42,45%	46,33%	47%

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1.	Persentase dosen PTKI yang memperoleh peningkatan kompetensi (IKSK.5.2132.2.1)
----	--

Pada tahun 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Persentase dosen PTKI yang memperoleh peningkatan kompetensi sebesar 60%, Adapun capaian realisasi yang diperoleh adalah 49% dengan kategori capaian cukup atau bernilai 81,66. Beberapa faktor yang menjadi penghambat keberhasilan capaian target ini adalah adanya beberapa Fakultas yang tidak melaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi dosen PTKI, sehingga capaian realisasi tidak maksimal. Hal ini bisa menjadi tolok ukur untuk menetapkan target di tahun 2023.

2.	Persentase tenaga kependidikan PTKI yang memperoleh peningkatan kompetensi (IKSK 5.2132.3.2)
----	--

Pada tahun 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Persentase tenaga kependidikan PTKI yang memperoleh peningkatan kompetensi sebesar 30%, Adapun capaian realisasinya melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 47%, dengan kategori capaian sangat baik atau bernilai 156,66. Beberapa Faktor pendukung keberhasilan capaian ini adalah :

1. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya melaksanakan beberapa kegiatan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan meliputi Pelatihan Pelayanan prima, Desain grafis, Barang jasa, Arsiparis, Bahasa Inggris , Pengelolaan BMN, Penyusunan SKP , ICT.
2. Fakultas Dakwah dan Komunikasi telah menyusun program kegiatan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan berdasarkan analisis kebutuhan diklat ke dalam RIP dan Renstra Fakultas.
3. Fakultas Syari'ah dan Hukum menyelenggarakan kegiatan capacity building/pelatihan untuk Tenaga kependidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi.
4. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam banyak mengadakan kegiatan workshop untuk meningkatkan kompetensi bagi tenaga kependidikan, semisal workshop penyelenggaraan MBKM, sosialisasi penggunaan SIA, pelayanan publik, digitalisasi layanan untuk memudahkan pengguna mengakses informasi secara luas dan cepat.
5. Pelatihan bahasa inggris yang diikuti oleh seluruh tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
6. Universitas juga menyelenggarakan beberapa kegiatan yang mendukung peningkatan kompetensi tenaga kependidikan antara lain Pelatihan ICT, Penulisan Karya Ilmiah bagi JFT Pemula, Workshop Pengelola Kepegawaian, Workshop Penyusunan SOP Keuangan dan Rumah Tangga, Workshop Arsiparis, Diklat Satpam.

Indikator kinerja Persentase tenaga kependidikan PTKI yang memperoleh peningkatan kompetensi tidak menjadi indikator kinerja pada tahun 2021.



SASARAN STRATEGIS 4 :

Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi dan berbakat (SK.5.2132.5)

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi sd. Interim I	Realisasi sd. Interim II	Realisasi sd. Interim III	Realisasi Sd. Interim IV/Tahunan
1.	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi (IKSK 5.2132.5.1)	60,00%	13,6%	13,6%	16,19%	16,54%
2.	Jumlah mahasiswa asing di PTKI yang menerima beasiswa (IKSK 5.2132.5.5)	18	3,96%	6,4%	6,46%	7,09%
3.	Persentase mahasisva PTKI berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3 (IKSK 5.2132.5.6)	5,00%	6,68%	7,68%	8,46%	8,81%

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1.	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi (IKSK 5.2132.5.1)
----	--

Pada tahun 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi sebesar 60%, Adapun capaian realisasinya belum mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 16,54%. Jika diukur dalam kategori capaian maka bernilai 27,56 atau cukup. Beberapa faktor penghambat belum tercapainya target diatas adalah :

1. Dana tergantung alokasi dari pemerintah pusat
2. Kuota PIP yang diberikan untuk UIN Sunan Kalijaga dari tahun ke tahun semakin menurun;
3. Terbatasnya lembaga/ funding pemberi beasiswa.

Jika dibandingkan dengan tahun 2021 maka perlu dilakukan evaluasi penetapan target pada tahun mendatang, karena pada tahun 2021 UIN Sunan Kalijaga hanya menargetkan 7% dengan terealisasi 7%, sementara pada tahun 2022 UIN Sunan Kalijaga menaikkan target sebesar 60%, sehingga capaian realisasinya kurang.

2.	Jumlah mahasiswa asing di PTKI yang menerima beasiswa (IKSK 5.2132.5.5)
----	---

Pada tahun 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Jumlah mahasiswa asing di PTKI yang menerima beasiswa sebanyak 18 (delapan

belas) orang. Adapun capaian realisasinya adalah sebesar 7,09 atau masih dibawah target yang ditetapkan. Jika diukur dalam kategori capaian kinerja maka bernilai 39,39 atau kurang. Beberapa faktor yang menjadi penghambat ketercapaian target tersebut adalah :

1. Karena keterbatasan anggaran hanya ada 2 (dua) Mahasiswa asing yang menerima beasiswa dari Fakultas Syari'ah dan Hukum;
2. Pembelajaran masih daring sehingga kurang optimal, selain itu perlu ada matrikulasi bahasa sebagai penunjang kelancaran proses pembelajaran.
3. Tidak ada Mahasiswa asing yang diterima di semester gasal 2022/2023;
4. Terdapat calon mahasiswa asing yang tidak melakukan heregistrasi;
5. Terbatasnya lembaga/ funding pemberi beasiswa;
6. Kerjasama internasional terhambat karena pandemi covid-19.

Jika dibandingkan dengan tahun 2021 maka perlu dilakukan evaluasi penetapan target pada tahun mendatang, karena pada tahun 2021 UIN Sunan Kalijaga hanya menargetkan 4% dengan terealisasi di bawah target yaitu 2%, sementara pada tahun 2022 UIN Sunan Kalijaga menargetkan sangat besar yaitu 60%, sehingga capaian realisasinya kurang.

3.	Persentase mahasiswa PTKI berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3 (IKSK 5.2132.5.6)
----	--

Pada tahun 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Persentase mahasiswa PTKI berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3 sebesar 5%. Adapun capaian realisasinya melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 8,81%. Jika diukur dalam capaian kinerja maka bernilai 176,2 atau kategori sangat baik. Beberapa Faktor pendukung keberhasilan pencapaian target tersebut adalah :

1. Terprogram melalui pemberian beasiswa dari UIN Sunan Kalijaga untuk melanjutkan ke jenjang S3 bagi mahasiswa terbaik tercepat;
2. Banyak alumni yang mempunyai SDM bagus dan berdaya saing.
3. Dengan biaya yang ringan sebagian lulusan program magister berlanjut ke program doktor.

Pada tahun 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merubah indikator kinerja ini, yang semula Persentase mahasiswa PTKI berprestasi lulusan S1 yang langsung

memperoleh beasiswa program magister lanjut Doktor menjadi Persentase mahasiswa PTKI berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3, sehingga keberhasilannya mengalami peningkatan.



SASARAN STRATEGIS 5 :
Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi (SK.5.2132.7)

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi sd. Interim I	Realisas i sd. Interim II	Realisas i sd. Interim III	Realisasi Sd. Interim IV/Tahunan
1.	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka (IKSK.5.2132.7.2)	10,00%	59,44%	60%	60,44%	60,89%

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1.	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka (IKSK.5.2132.7.2)
----	--

Pada tahun 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka sebesar 10%, Adapun capaian realisasinya melampaui target yang ditetapkan yaitu 60,89%. Jika diukur dalam kategori capaian maka bernilai sangat baik atau 608,9. Beberapa faktor pendukung keberhasilan capaian target ini adalah :

1. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya melaporkan bahwa semua prodi telah menyusun kurikulum MBKM dan telah mengimplementasikannya walaupun belum optimal;
2. Fakultas Dakwah dan Komunikasi telah mempersiapkan kurikulum MBKM dengan didampingi oleh Lembaga Penjaminan Mutu dan PTIPD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Fakultas Sains dan Teknologi Semua prodi telah menyusun kurikulum MBKM dan siap mengimplementasikan
4. Semua program studi mempunyai desain kurikulum merdeka.

5. Workshop MBKM sudah dilaksanakan, serta pelaksanaan MBKM di semester 5 (lima).
6. Semua Prodi S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar;
7. Program MBKM merupakan kebijakan bagi program studi S1. Dari 41 (empat puluh satu) Program Studi S1, 100% telah melaksanakan MBKM sesuai dengan dokumen kurikulum program studi yang disusun pada 2020 dengan merujuk pada KKNI, SNPT, dan MBKM dan diimplementasikan secara serentak di seluruh program studi S1.

Program Studi Sarjana (S1) yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka merupakan sistem kurikulum pengajaran yang secara konsisten terus ditingkatkan. UIN telah mengimplementasikan baik dalam desain kurikulum maupun penerapannya, berdasarkan data pada tahun 2021 dan 2022 mencapai realisasi yang melampaui target.



SASARAN STRATEGIS 6 :
Meningkatnya budaya mutu pendidikan (SK.5.2132.11)

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi sd. Interim I	Realisasi sd. Interim II	Realisasi i sd. Interim III	Realisasi Sd. Interim IV/Tahunan
1.	Persentase mahasiswa PTKI yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional (IKSK.5.2132.8.2)	2%	4,67%	5,11%	5,22%	5,31%
2.	Persentase dosen PTKI yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional (IKSK.5.2132.8.3)	50%	31,89%	37,54%	40,22%	48,44%

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1. Persentase mahasiswa PTKI yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional (IKSK.5.2132.8.2)

Pada tahun 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Persentase mahasiswa PTKI yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional sebesar 2%, Adapun capaian realisasinya melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 5,31%. Jika diukur dalam kategori capaian maka bernilai sangat baik atau 281,5. Faktor pendukung keberhasilan pencapaian target ini adalah :

1. Penyediaan anggaran pengiriman delegasi dari Fakultas untuk mengikuti lomba baik tingkat nasional maupun internasional;
2. Adanya program /organisasi yang membimbing dan mendampingi di setiap kejuaraan/kompetisi;
3. Banyak SDM mahasiswa yang aktif berjejaring dengan organisasi nasional dan komunitas mahasiswa FORMASI (Forum mahasiswa berprestasi) yang menjadi tempat berbagi informasi kompetisi;
4. Semakin banyaknya event kompetisi mahasiswa pasca pandemi Covid-19; Semakin tingginya motivasi mahasiswa untuk mengikuti kompetisi dan berprestasi;
5. Adanya dukungan/dorongan Pimpinan kepada para mahasiswa untuk berkompetisi dalam berbagai ecen konferensi dan publikasi ilmiah.

Jika dibandingkan dengan tahun 2021, maka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan kenaikan target dari 1% menjadi 2% sudah merupakan keputusan yang tepat, karena realisasi capaiannya juga mengalami peningkatan dari 5,14% menjadi 5,31%.

2. Persentase dosen PTKI yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional (IKSK.5.2132.8.3)

Pada tahun 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Persentase dosen PTKI yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional sebesar 50%, Adapun capaian realisasinya masih dibawah target yang ditetapkan yaitu sebesar 48,44%. Jika diukur dalam kategori capaian maka

bernilai 96,88 atau baik. Beberapa faktor pendukung keberhasilan capaian target ini adalah :

1. Sebagian dosen pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya menjadi narasumber di berbagai kegiatan ilmiah, konferensi nasional dan internasional, dan setiap prodi mempunyai kerjasama asosiasi yang mengharuskan presentasi dari karya ilmiahnya;
2. Fakultas Syari'ah dan Hukum melaporkan bahwa sebanyak 25 dosen dari 88 dosen menjadi narasumber dalam konferensi/seminar nasional maupun internasional;
3. SDM dosen di Fakultas sangat baik, Hal ini didukung oleh banyaknya dosen yang aktif di asosiasi-asosiasi keilmuan serta kegiatan-kegiatan konferensi yang semakin mudah untuk diikuti karena dilaksanakan secara daring.
4. Meningkatnya kompetensi dosen dan kedudukan dosen dalam asosiasi organisasi tingkat nasional;
5. Kualitas SDM dan networking yang dibangun oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Fordakom Rancangan program dari Prodi, Unit dan Lembaga di Fakultas Dakwah dan Komunikasi).

Jika dibandingkan dengan tahun 2021, maka penatapan kenaikan target dari 12% menjadi 50% sebenarnya sudah merupakan langkah yang tepat, meskipun realisasi capainnya pada tahun 2022 belum mencapai 100% namun secara perbandingan realisasi dari tahun 2021 ke 2022 sudah mengalami kenaikan yaitu dari 36,66% menjadi 48,44%.



SASARAN STRATEGIS 7 :

Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi sd. Interim I	Realisasi sd. Interim II	Realisasi sd. Interim III	Realisasi Sd. Interim IV/Tahunan
1.	Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU pada PTKN	41%	20,80%	12,89%	30,02%	32%

	terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan (IKSK.5.2132.10.2)					
2.	Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN (IKSK.5.2132.10.3)	0,78%	1,29%	6,64%	45,97%	37,49%

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1.	Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU pada PTKN terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan (IKSK.5.2132.10.2)
----	--

Pada tahun 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU pada PTKN terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan sebesar 41%, adapun capaian realisasinya masih di bawah target yang ditetapkan yaitu sebesar 32%. Jika diukur dalam kategori capaian maka bernilai 78,05 atau Cukup. Berdasarkan data dari Bagian Keuangan dan Akuntansi tentang capaian persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU pada PTKN terhadap seluruh sumber dana pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5

Capaian Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU pada PTKN terhadap seluruh Dana Pendidikan Tahun 2022

No.	Capaian Interim	Persentase	Jumlah Anggaran
1	Interim I (Januari sd. Maret)	20,80%	31.408.798.042
2	Interim II (April sd. Juni)	12,89%	19.453.499.257
3	Interim III (Juli sd. September)	30,02%	49.993.052.452
4	Interim IV (Oktober sd. Desember)	32%	59.099.637.268
	Total Anggaran		

Adapun Faktor pendukung dan Penghambatnya antara lain :

1. Faktor Pendukung :

- a. Belanja pegawai terbayarkan sesuai jadwal pembayaran;
- b. Belanja barang BLU telah terserap sesuai jadwal;
- c. Adanya Pusat Pengembangan Bisnis UIN Sunan Kalijaga menjadikan terkoordinasikannya semua kegiatan Fakultas dan Prodi dalam kerjasama

atau kegiatan yang menghasilkan uang untuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Faktor Penghambat :

- a. Kegiatan-kegiatan yang direvisi dari RKA KL awal, sehingga menunda pelaksanaan kegiatan;
- b. Mayoritas sumber dana berasal dari PNBP dan PNBP BLU;
- c. Belanja modal dan kegiatan baru banyak dimulai bulan Maret 2022;
- d. Belanja modal belum terserap optimal.

Sehingga persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU pada PTKN terhadap seluruh Dana Pendidikan sampai dengan interim IV tahun 2022 ini terserap sebesar 92,61% untuk belanja barang dan terserap 95% untuk belanja modal BLU.

Jika dibandingkan dengan tahun 2021, maka berdasarkan data Laporan Kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2021 tidak mengalami penurunan target yang signifikan, walaupun pada tahun 2022 capaian realisasi belum bisa mencapai target yang ditetapkan namun sisa anggaran tersebut menjadi saldo awal anggaran PNBP BLU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun berikutnya.

2. Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN (IKSK.5.2132.10.3)

Pada tahun 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN sebesar 0,78%. Adapun capaian realisasinya melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 37,49%. Jika diukur dalam kategori capaian target sangat baik dengan nilai 4.806,41. Berdasarkan data dari Bagian Keuangan dan Akuntansi tentang penjelasan secara rinci capaian persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Capaian Persentase Peningkatan Alokasi Anggaran BOPTN
Tahun 2022

No.	Capaian Interim	Persentase	Jumlah Anggaran
1	Interim I (Januari sd. Maret)	1,29%	327.505.000
2	Interim II (April sd. Juni)	6,64%	1.690.272.495
3	Interim III (Juli sd. September)	45,97%	11.926.681.427
4	Interim IV (Oktober sd. Desember)	37,49%	9.570.584.779

Adapun Faktor pendukung dan Penghambatnya antara lain :

1. Faktor Pendukung :
 - a. UIN hanya menerima pembagian anggaran BOPTN dari Kementerian Agama, besaran anggaran BOPTN bergantung pada alokasi APBN sesuai jumlah mahasiswa
 - b. Kegiatan-kegiatan Fakultas dan Prodi yang sudah dilaksanakan dan dispjkan.
 - c. Peningkatan Peringkat Akreditasi Prodi.
2. Faktor penghambat :
 - a. Jadwal kegiatan tidak dilaksanakan sesuai SIRUP yang sejak awal tahun harusnya sudah mulai berjalan;
 - b. Kegiatan-kegiatan yang direvisi dari RKA KL awal, sehingga menunda pelaksanaan kegiatan;
 - c. Terdapat kecenderungan penurunan anggaran BOPTN dari tahun ke tahun.

Sehingga total penyerapan anggaran BOPTN pada tahun 2022 sebesar 91.39%.



SASARAN STRATEGIS 8 :

Meningkatnya kualitas PTK Berstandar Internasional (SK.5.2132.11)

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi sd. Interim I	Realisasi i sd. Interim II	Realisasi i sd. Interim III	Realisasi Sd. Interim IV/Tahunan
1.	Persentase Program Studi PTKI yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional (IKSK.5.2132.11.1)	30%	28,22%	28,22%	34,65%	38,22%
2.	Persentase kerjasama international yang ditindaklanjuti dibidang pendidikan dan pengajaran (IKSK.5.2132.11.3)	15%	20,77%	24,55%	25,22%	31,56%
3	Persentase kerjasama international yang ditindaklanjuti	12%	23,22%	19,55%	19,88%	19,88%

	dibidang penelitian dan publikasi (IKSK.5.2132.11.4)					
4	Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat (IKSK.5.2132.11.5)	6%	16,12%	17,5%	19,5%	20,43%

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1.	Persentase Program Studi PTKI yang memenuhi Standar Akreditasi International (IKSK.5.2132.11.1)
----	---

Pada tahun 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Persentase Program Studi PTKI yang memenuhi Standar Akreditasi International sebesar 30%, Adapun capaian realisasinya melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 38,22%. Jika diukur dalam kategori capaian maka bernilai 127,4 atau bernilai sangat baik. Beberapa Faktor pendukung pencapaian realisasi target tersebut adalah :

1. Prodi Ilmu hukum Fakultas Syari'ah dan Hukum telah mendapat sertifikat AUN-QA;
2. Sebanyak 8 (delapan) program studi yang ada pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 3 (tiga) prodi sedang mempersiapkan untuk akreditasi internasional FIBAA, dan 2 (dua) prodi sudah terakreditasi AUN QA.
3. Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi terdapat 5 (lima) Prodi S1 telah tersertifikasi AUNQA yaitu Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS), Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), dan prodi Manajemen Dakwah (MD) serta terdapat 2 (dua) Prodi terakreditasi FIBAA yaitu prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) dan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) yang terkoordinir oleh Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, dilaporkan bahwa Prodi Sosiologi (akreditasi UN-QA), Ilmu Komunikasi sedang dalam proses Akreditasi FIBAA.
5. Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terdapat 2 (dua) Prodi yakni Perbankan Syariah dan Manajemen Keuangan Syariah yang akan menjalani asesment Akreditasi Internasional FIBAA;

6. Pacasarjana melaporkan bahwa prodi S2 Iinterdisiplinary Islamic Studies (IIS) sudah tersertifikasi AUN QA, dan Prodi Doktor (S3) Studi Islam sudah divisitasi untuk Akreditasi Internasional FIBAA.

Jika dibandingkan dengan tahun 2021, terdapat peningkatan baik dalam penetapan target maupun pencapaian realisasi, karena pada tahun 2021 berdasarkan Laporan Kinerja masih dalam tahap persiapan yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan progres 85%, sehingga capaian realisasi pada tahun 2022 dapat melampaui target yang ditetapkan pada tahun 2021 dan 2022 dengan pencapaian realisasi sebesar 38,22%.

2.	Persentase kerjasama international yang ditindaklanjuti dibidang pendidikan dan pengajaran (IKSK.5.2132.11.3)
----	---

Pada tahun 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Persentase kerjasama international yang ditindaklanjuti dibidang pendidikan dan pengajaran sebesar 15%. Adapun capaian realisasinya melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 31,56%. Jika diukur dalam kategori capaian kinerja maka bernilai 210,4 atau sangat baik. Beberapa faktor yang menjadi pendukung keberhasilan capaian target ini adalah :

1. Fakultas Dakwah dan Komunikasi telah mengkoordinasikan kegiatan kerjasama internasional yang ditindaklanjuti dibidang pendidikan dan pengajaran melalui wakil Dekan Bidang Akademik bersama PTIPD dan International Office UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyediakan dana untuk pengembangan kerjasama international;
3. Fakultas Ushuuddin dan Pemikiran Islam mempunyai banyak kerjasama dengan institusi di luar negeri, baik dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian. Di samping itu, banyak SDM dosen yang aktif dalam kancan internasional sehingga memberikan kesempatan kepada fakultas maupun prodi untuk menjalin kerjasama;
4. Fakultas Sains dan Teknologi melaksanakan kerjasama yang difokuskan sebagai pendukung pendidikan dan pengajaran, didukung adanya asosiasi keilmuan maupun prodi;

5. Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora menjalin kerjasama dengan USIM, UTM, UPM, sedangkan prodi Sosiologi menjalin kerjasama melalui MOGa dan ada reviewer Internasional.
6. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya memiliki dosen tamu dari Al Azhar University yang mengajar di prodi Bahasa dan Sastra Arab dan dosen RELO dari USA yang mengajar prodi Sastra Inggris.

Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti dibidang pendidikan dan pengajaran tidak menjadi target pada tahun 2021.

3.	Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti dibidang penelitian dan publikasi (IKSK.5.2132.11.4)
----	--

Pada tahun 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti dibidang penelitian dan publikasi sebesar 12%. Adapun realisasi capaian targetnya adalah sebesar 19,88% atau melampaui target yang ditetapkan. Jika diukur dalam kategori capaian kinerja maka bernilai 165,67 (sangat baik). Faktor pendukung keberhasilan pencapaian target ini adalah :

1. Fakultas Dakwah dan Komunikasi telah mengkoordinasikan kegiatan kerjasama internasional yang ditindaklanjuti dibidang penelitian dan publikasi melalui wakil Dekan Bidang Akademik bersama PTIPD, LPPM dan Internasional Office UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam mempunyai banyak kerjasama dengan institusi di luar negeri, baik dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian. Di samping itu, banyak SDM dosen yang aktif dalam kancah internasional, baik sebagai anggota asosiasi keilmuan tingkat dunia, narasumber dalam konferensi/seminar tingkat internasional, maupun tulisan artikel yang dimuat dalam jurnal internasional. Hal ini memberikan peluang untuk membuka kerjasama dengan institusi tersebut;
3. Kerjasama yang dilakukan oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya dan Fakultas Sains dan Teknologi difokuskan sebagai pendukung Penelitian dan Publikasi didukung adanya asosiasi keilmuan maupun prodi;
4. Banyak jejaring internasional yang sudah dimiliki oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti dibidang penelitian dan publikasi tidak menjadi target pada tahun 2021.

4.	Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat (IKSK.5.2132.11.5)
----	---

Pada tahun 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat sebesar 6%. Adapun capaian realisasinya sebesar 20,43% atau melampaui dari target yang ditetapkan. Jika diukur dalam kategori capaian kinerja maka bernilai 340,5 (sangat baik). Beberapa faktor Pendukung keberhasilan pencapaian target ini adalah :

1. Fakultas Dakwah dan Komunikasi telah mengkoordinasikan kegiatan kerjasama internasional yang ditindaklanjuti dibidang pengabdian kepada masyarakat melalui wakil Dekan Bidang Akademik bersama PTIPD, LPPM dan Internatonal Office UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam mempunyai banyak kerjasama dengan institusi di luar negeri, baik dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian. Di samping itu, banyak SDM dosen yang aktif dalam kancan internasional, baik sebagai anggota asosiasi keilmuan tingkat dunia, narasumber dalam konferensi/seminar tingkat internasional, maupun tulisan artikel yang dimuat dalam jurnal internasional. Hal ini memberikan peluang untuk membuka kerjasama dengan institusi tersebut;
3. Kerjasama yang dilakukan oleh Fakultas Sains dan Teknologi difokuskan sebagai pendukung pengabdian kepada masyarakat didukung adanya asosiasi keilmuan maupun prodi;
4. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya melaksanakan kegiatan magang mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan di Universitas Mara Malaysia sebagai salah satu kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat.
5. Prodi Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora menjalin kerjasama internasional yang ditindaklanjuti dibidang pengabdian kepada masyarakat melalui MoGa, Creative Movements, NIAFS dan ISAIS.

Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti dibidang pengabdian kepada masyarakat tidak menjadi target pada tahun 2021. Untuk target indikator

kerjasama yang dilaksanakan oleh prodi mengalami peningkatan lingkup kerjasama yang pada tahun sebelumnya hanya di lingkup dunia kerja/industri yang bersifat nasional menjadi lingkup internasional.



SASARAN STRATEGIS 9 :
Meningkatnya kualitas dan hasil penelitian (SK-5.2132.12)

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi sd. Interim I	Realisasi sd. Interim II	Realisasi sd. Interim III	Realisasi Sd. Interim IV/Tahunan
1.	Persentase hasil penelitian PTKI yang memperoleh HAKI (IKSK 5. 2132.12.1)	25%	11,25%	14,5%	24,25%	31,63%

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1.	Persentase hasil penelitian PTKI yang memperoleh HAKI (IKSK 5. 2132.12.1)
----	---

Pada tahun 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Persentase hasil penelitian PTKI yang memperoleh HAKI sebesar 25%. Adapun realisasi capaiannya melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 31,63%. Jika diukur dalam kategori capaian kinerja bernilai 126,52 (sangat baik). Beberapa faktor pendukung keberhasilan capaian target ini adalah :

1. Tersedianya anggaran Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta LPPM melalui kewajiban untuk mewajibkan HKI dari karya yang dibiayai dari penelitian;
2. Tersedianya anggaran penelitian, penerbitan karya ilmiah dan HAKI yang disiapkan oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum;
3. Hasil riset terfasilitasi dengan baik pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan;
4. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam memiliki program peng-HAKI-an karya-karya dosen;
5. LPPM melaporkan bahwa mulai tumbuh kesadaran para dosen untuk meng-HAKI-kan hasil penelitian.

Jika dibandingkan dengan tahun 2021, maka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan kenaikan target dari 20% menjadi 25% sudah merupakan keputusan yang tepat, karena realisasi capaiannya juga mengalami peningkatan dari 27,5% menjadi 29,44%.



SASARAN STRATEGIS 10 :
Meningkatnya kualitas lulusan PTK (SK-5.2132.13)

Pencapaian target kinerja atas sasaran ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Realisasi sd. Interim I	Realisasi sd. Interim II	Realisasi sd. Interim III	Realisasi Sd. Interim IV/Tahunan
1.	Persentase lulusan PTKI yang tepat waktu (IKSK.5.2132.13.1)	40%	32,25%	45,13%	50,88%	54,75%
2.	Rerata lama masa studi mahasiswa PTKI (IKSK-5.2132.13.2)	4-5	4 Tahun 5 Bulan	4 Tahun 6 Bulan	4 Tahun 6 Bulan	4 Tahun 6 Bulan

Analisis terhadap Indikator Kinerja di atas adalah sebagai berikut:

1.	Persentase lulusan PTKI yang tepat waktu (IKSK.5.2132.13.1)
----	---

Pada tahun 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Persentase lulusan PTKI yang tepat waktu sebesar 40%, Adapun capaian realisasinya melampaui target yang ditetapkan yaitu 54,75%. Jika diukur dalam kategori capaian kinerja maka bernilai 136,87 (sangat baik). Faktor pendukung keberhasilan pencapaian target ini adalah :

1. Fakultas Dakwah dan Komunikasi melaksanakan kegiatan terprogram yang mensupport mahasiswa untuk lulus tepat waktu;
2. Fakultas Syari'ah dan Hukum melaporkan bahwa Perampingan kurikulum dan adanya program monitoring/percepatan studi tepat waktu 8 semester menjadi salah satu upaya peningkatan lulusan PTKI yang tepat waktu;
3. Setiap Prodi pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam rutin melakukan pendampingan terhadap mahasiswa;

4. Bagian Akademik melaporkan adanya dukungan sarana prasarana yang memadai, interaksi dosen dan mahasiswa yang sangat baik serta monitoring dan pengawasan dari Prodi, struktur Kurikulum.

Persentase lulusan PTKI yang tepat waktu tidak menjadi target pada tahun 2021

2. Rerata lama masa studi mahasiswa PTKI (IKSK-5.2132.13.2)

Pada tahun 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan target Rerata lama masa studi mahasiswa PTKI selama 4-5 tahun. Adapun realisasi capaiannya adalah sesuai dengan target yang ditetapkan. Jika diukur dalam kategori capaian maka bernilai 100 (Baik). Beberapa faktor pendukung keberhasilan capaian target ini adalah :

1. Fakultas Dakwah dan Komunikasi melaksanakan kegiatan terprogram yang mensupport mahasiswa untuk lulus tepat waktu;
2. Peningkatan kinerja Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan Dosen Pendamping Skripsi (DPS) yang dilaporkan oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum;
3. Setiap Prodi pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam rutin melakukan pendampingan terhadap mahasiswa;
4. Bagian Akademik melaporkan adanya dukungan sarana prasarana yang memadai, interaksi dosen dan mahasiswa yang sangat baik, monitoring dan pengawasan dari Prodi dan struktur Kurikulum.

Jika dibandingkan dengan tahun 2021, maka terjadi peningkatan target rerata lama studi yaitu dari 4-7 tahun menjadi 4-5 tahun. Capaian realisasinya juga mengalami peningkatan dari tahun 2021 yaitu dari 4-7 tahun menjadi 4 tahun 6 bulan padatahun 2022.

B. REALISASI ANGGARAN

1. Realisasi Pendapatan

Pendapatan UIN Sunan Kalijaga terdiri dari pendapatan APBN dan PNBPN BLU. Realisasi pendapatan APBN pada 2022 itu sebesar total Rp. 209.432.293.014,00 dari anggaran sebesar Rp. 209.929.268.000,00. Adapun realisasi pendapatan BLU adalah sebesar Rp. 177.296.686.128,69,- dari target

sebesar Rp. 150.969.807.000,-. Hal ini berarti pendapatan BLU mencapai 117,44%. Capaian ini meningkat 18,19% bila dibandingkan realisasi tahun 2019.

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, pendapatan BLU diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis pendapatan, sebagai berikut:

- a. Pendapatan dari jasa layanan pendidikan sebesar Rp. 168.591.913.142,00
- b. Pendapatan hasil kerjasama sebesar Rp. 1.201.413.646,00
- c. Pendapatan BLU dari Alokasi APBN sebesar Rp. 0,00
- d. Pendapatan Sewa/Pemanfaatan Aset sebesar Rp. 5.423.283.631,00
- e. Pendapatan dari Jasa Layanan Perbankan sebesar Rp. 1.733.247.374,69
- f. Pendapatan lain-lain BLU sebesar Rp. 306.342.779,00
- g. Pendapatan dari Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TAYL sebesar Rp. 28.325.556,00
- h. Pendapatan dari Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU TAYL sebesar Rp. 12.160.000,00

Dalam rangka mempermudah pengguna laporan dalam membandingkan data capaian pendapatan PNB/BLU Tahun 2021 dan Tahun 2022, realisasi pendapatan disajikan sebagai berikut:

Jenis Pendapatan	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Keterangan
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	Rp140.997.316.344,00	Rp 168.591.913.142,00	Peningkatan realisasi pendapatan jasa layanan pendidikan sebesar 19,57 %
Pendapatan Hasil kerjasama Perorangan	Rp 691.755.191,00	Rp 818.340.246,00	Peningkatan realisasi pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan sebesar 18,30 %
Pendapatan Hasil kerjasama Lembaga/Badan Usaha	Rp 486.356.450,00	Rp 383.073.400,00	Penurunan realisasi pendapatan hasil kerjasama lembaga/badan usaha sebesar 21,24%
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	Rp 1.378.421.555,69	Rp 1.733.247.374,69	Peningkatan realisasi pendapatan jasa layanan perbankan sebesar 25,74 %

Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	Rp 794.779.831,00	Rp 769.779.000,00	Penurunan realisasi pendapatan sewa gedung sebesar 3,15 %
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	Rp 1.517.429.927,00	Rp 4.648.054.631,00	Peningkatan realisasi pendapatan sewa ruangan sebesar 206,31 %
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	Rp -	Rp 4.800.000,00	Peningkatan realisasi pendapatan BLU Lainnya dari sewa peralatan dan mesin sebesar 0 %
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya	Rp -	Rp 650.000,00	Peningkatan realisasi pendapatan BLU Lainnya dari sewa aset tetap lainnya sebesar 19,57 %
Penerimaan kembali belanja barang BLU TAYL	Rp 12.292.000,00	Rp 28.325.556,00	Peningkatan realisasi pendapatan dari penerimaan kembali belanja barang TAYL sebesar 130,44 %
Penerimaan kembali belanja modal BLU TAYL	Rp -	Rp 12.160.000,00	Peningkatan realisasi pendapatan dari penerimaan kembali belanja modal TAYL sebesar 0 %
Pendapatan Lain-lain BLU	Rp 60.252.824,00	Rp 306.342.779,00	Peningkatan realisasi pendapatan lain-lain blu sebesar 408,43 %

Grafik Perbandingan Pendapatan BLU



2. Realisasi Belanja

Pada tahun 2022 UIN Sunan Kalijaga mempunyai anggaran belanja sebesar Rp. 386.705.452.000,- dengan rincian sebagai berikut:

- a. APBN/BOPTN sebesar Rp. 214.578.639.000,-
- b. BLU sebesar Rp. 172.126.813.000,-

Adapun realisasi penyerapan anggaran APBN adalah Rp. 209.432.293.014,- atau 97,60 % dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Belanja Rupiah Murni (APBN dan BOPTN)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase
- Belanja Pegawai	113.798.871.000	111.549.917.885	98,02%
- Belanja Barang	23.498.656.000	22.199.627.969	94,47%
- Belanja Jasa	6.163.703.000	5.587.537.468	90,65%
- Belanja Pemeliharaan	3.952.962.000	3.758.682.468	95,09%
- Belanja Perjadin	4.164.519.000	3.402.704.174	81,71%
- Belanja Modal	45.193.128.000	45.127.023.050	99,85%
- Belanja Bantuan Sosial	17.806.800.000	17.806.800.000	100,00%
Total	214.578.639.000	209.432.293.014	97,60%

Bila dibandingkan dengan tahun 2021, terdapat penurunan realisasi belanja dengan sumber dana APBN pada tahun 2022 ini. Pada tahun 2021, realisasi anggaran yang bersumber RM sebesar 99,83% sedangkan tahun 2022 mencapai 97,60%. Terdapat beberapa pos belanja yang mengalami penurunan realisasi antara lain:

a. Belanja Pegawai.

Realisasi anggaran belanja pegawai dengan sumber dana Rupiah Murni pada tahun 2021 tercapai sebesar 99,81%, pada anggaran pos belanja tersebut pada tahun 2022, mengalami penurunan realisasi menjadi sebesar Rp.111.549.917.885 (turun sebesar Rp. 4.116.790.413,-). Penurunan anggaran ini, memberikan dampak negatif berupa menurunnya realisasi anggaran belanja pegawai APBN pada tahun 2022 menjadi sebesar 98,02% (menurun 1,79%).

b. Belanja Barang.

Realisasi anggaran belanja barang dengan sumber dana Rupiah Murni pada tahun 2021 tercapai sebesar 99,39%. Pada anggaran pos belanja barang pada tahun 2022, meskipun secara persentase realisasi belanja barang mengalami penurunan,

namun secara realisasi belanja mengalami peningkatan. Realisasi belanja barang tahun 2022 Rp.22.199.627.969,- (naik sebesar Rp.3.977.184.189,-). Penurunan persentase realisasi belanja disebabkan karena naiknya anggaran pada tahun 2022 ini. Sehingga memberikan dampak negatif berupa menurunnya realisasi anggaran belanja barang pada tahun 2022 menjadi sebesar 94,47% (menurun 4,92%).

c. Belanja Jasa.

Realisasi anggaran belanja jasa dengan sumber dana Rupiah Murni pada tahun 2021 tercapai sebesar 100,00%. Pada anggaran pos belanja jasa pada tahun 2022, meskipun secara persentase realisasi belanja jasa mengalami penurunan, namun secara realisasi belanja mengalami peningkatan. Realisasi belanja jasa tahun 2022 Rp. 5.587.537.468,- (naik sebesar Rp. 1.137.835.966,-). Penurunan persentase realisasi belanja disebabkan karena naiknya anggaran pada tahun 2022 ini. Sehingga memberikan dampak negatif berupa menurunnya realisasi anggaran belanja jasa pada tahun 2022 menjadi sebesar 90,65% (menurun 9,35%).

d. Belanja Pemeliharaan.

Realisasi anggaran belanja pemeliharaan dengan sumber dana Rupiah Murni pada tahun 2021 tercapai sebesar 100,00%. Pada anggaran pos belanja pemeliharaan pada tahun 2022, meskipun secara persentase realisasi belanja pemeliharaan mengalami penurunan, namun secara realisasi belanja mengalami peningkatan. Realisasi belanja pemeliharaan tahun 2022 Rp.3.758.682.468,- (naik sebesar Rp.423.452.150,-). Penurunan persentase realisasi belanja disebabkan karena naiknya anggaran pada tahun 2022 ini. Sehingga memberikan dampak negatif berupa menurunnya realisasi anggaran belanja pemeliharaan pada tahun 2022 menjadi sebesar 95,09% (menurun 4,91%).

e. Belanja Perjalanan Dinas.

Realisasi anggaran belanja perjalanan dinas dengan sumber dana Rupiah Murni pada tahun 2021 tercapai sebesar 99,87%. Pada anggaran pos belanja perjalanan dinas pada tahun 2022, meskipun secara persentase realisasi belanja perjalanan dinas mengalami penurunan, namun secara realisasi belanja mengalami peningkatan. Realisasi belanja perjalanan dinas tahun 2022 Rp.3.402.704.174 ,- (naik sebesar Rp.549.320.599,-). Penurunan persentase realisasi belanja disebabkan karena naiknya anggaran pada tahun 2022 ini. Sehingga memberikan

dampak negatif berupa menurunnya realisasi anggaran belanja perjalanan dinas pada tahun 2022 menjadi sebesar 81,71% (menurun 18,17%).

f. Belanja Modal.

Realisasi anggaran belanja modal dengan sumber dana Rupiah Murni pada tahun 2021 tercapai sebesar 100,00%. Pada anggaran pos belanja modal pada tahun 2022, meskipun secara persentase realisasi belanja modal mengalami penurunan, namun secara realisasi belanja mengalami peningkatan. Realisasi belanja modal tahun 2022 Rp.45.127.023.050,- (naik sebesar Rp.7.477.808.850,-). Penurunan persentase realisasi belanja disebabkan karena naiknya anggaran pada tahun 2022 ini. Sehingga memberikan dampak negatif berupa menurunnya realisasi anggaran belanja modal pada tahun 2022 menjadi sebesar 99,85% (menurun 0,15%).

Adapun realisasi belanja dana BLU tahun 2022 sebesar Rp. 159.954.987.019,- atau 92,93% dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Belanja BLU	Anggaran(Rp)	Realisasi	Prosentase
- Belanja Gaji dan Tunjangan BLU	83.146.715.000	80.349.203.059	96,64%
- Belanja Barang BLU	13.855.751.000	12.258.644.374	88,47%
- Belanja Jasa BLU	14.073.881.000	12.734.735.578	90,48%
- Belanja Pemeliharaan BLU	4.169.829.000	3.921.407.995	94,04%
- Belanja Perjadin BLU	19.990.984.000	16.591.494.126	82,99%
- Belanja Barang dan Jasa Lainnya	13.989.223.000	12.376.872.429	88,47%
- Belanja Barang Persediaan BLU	865.099.000	769.264.153	88,92%
- Belanja Modal BLU	22.035.331.000	20.953.365.305	95,09%
Total	172.126.813.000	159.954.987.019	92,93%

Dibandingkan dengan tahun 2021, terjadi peningkatan realisasi belanja BLU sebesar 7,83% (dari 85,10% pada tahun lalu menjadi 92,93% tahun 2022 ini). Dengan rincian sebagai berikut :

a. Belanja Gaji dan Tunjangan BLU.

Pada tahun 2022, UIN Sunan Kalijaga mengalokasikan belanja gaji dan tunjangan BLU dari sumber pendapatan BLU sebesar Rp.83.146.715.000,-

naik sebesar Rp.7.281.276.000,- dari anggaran tahun 2021. Dari segi realisasi belanja terjadi peningkatan sebesar Rp.10.271.624.395,- (persentase mengalami kenaikan 4,26%).

b. Belanja Pemeliharaan BLU.

Pada tahun 2022, UIN Sunan Kalijaga menganggarkan belanja pemeliharaan dari sumber pendapatan BLU sebesar Rp.4.169.829.000,- naik sebesar Rp.733.187.000,- dari anggaran tahun 2021. Dari segi realisasi belanja terjadi peningkatan sebesar Rp.1.085.774.694,- (persentase mengalami kenaikan 11,53%).

c. Belanja Perjalanan Dinas BLU

Anggaran perjalanan dinas dengan dana BLU pada tahun 2022 sebesar Rp.19.990.984.000,- atau naik sebesar Rp.7.976.071.000,- dari anggaran belanja tersebut pada tahun sebelumnya. Kenaikan anggaran ini sejalan dengan kenaikan realisasinya sebesar Rp.9.820.611.856,- (persentase mengalami kenaikan 26,64%).

d. Belanja Barang dan Jasa Lainnya BLU

Anggaran belanja barang dan jasa lainnya dengan dana BLU pada tahun 2022 sebesar Rp.13.989.223.000,- atau menurun sebesar Rp.1.715.069.000,- dari anggaran belanja tersebut pada tahun sebelumnya. Meskipun anggaran turun, akan tetapi realisasi belanja barang dan jasa lainnya BLU mengalami kenaikan sebesar Rp.3.188.243.638,- (persentase mengalami kenaikan 29,96%).

e. Belanja Barang Persediaan BLU

Anggaran belanja barang persediaan dengan dana BLU pada tahun 2022 sebesar Rp.865.099.000,- atau naik sebesar Rp.145.620.000,- dari anggaran belanja tersebut pada tahun sebelumnya. Hal ini seiring dengan naiknya realisasi belanja barang persediaan BLU tahun 2022. Kenaikan sebesar Rp.394.267.254,- (persentase mengalami kenaikan 36,80%).

Tabel Realisasi Belanja tahun 2018 - 2022

Jenis Sumber Dana	2018	2019	2020	2021	2022
APBN	149.946.928.811	181.923.460.525	198.576.998.618	198.208.081.673	167.685.346.864
BLU	106.925.970.929	80.350.834.414	114.323.323.340	190.283.782.692	159.954.987.019
SBSN	22.291.414.500	7.254.445.650	49.998.642.900	-	41.746.946.150
Total	279.164.314.240	269.528.740.589	362.898.964.858	388.491.864.365	369.387.280.033

Capaian bidang Keuangan pada tahun 2022 yang bersifat non anggaran antara lain :

- a. Terealisasinya pembangunan Gedung Kuliah Terpadu dengan skema pembayaran menggunakan SBSN;
- b. Pada tahun 2022 ini telah menyelesaikan kewajiban terhadap PT. Adhi Karya Tbk berdasar Berdasarkan Keputusan BANI No. 370/x/ARB-BANI/2010 sebesar Rp30.948.270.600,-.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan dan data dapat disimpulkan bahwa :

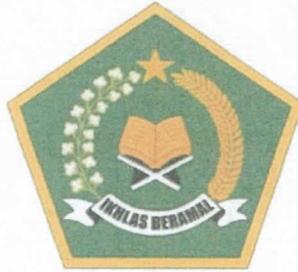
1. Secara umum sasaran program dan indikator kinerja yang telah dilaksanakan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selama tahun 2022 dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditekankan oleh Pimpinan Satuan Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama. Namun demikian hasil yang diperoleh tersebut masih perlu ditingkatkan dan dikembangkan;
2. Usaha-usaha terus dilakukan untuk meningkatkan pencapaian visi dan misi melalui peningkatan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, terpenuhinya sarana prasarana dan pemberdayaan SDM sehingga tercapai profesionalitas kerja secara dinamis.

B. Saran

1. Diharapkan kepada para pihak untuk selalu memberi motivasi, inovasi, dan dorongan dalam bentuk penyiapan data dan informasi terkait dengan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini sehingga UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat mempertanggungjawabkan seluruh kinerja dan anggaran tahun ini dan tahun-tahun berikutnya;
2. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 ini merupakan dokumen pertanggungjawaban kolektif terhadap pelaksanaan kinerja dan anggaran Tahun 2022 sehingga disarankan bahwa perlu diperhatikan dan dibuat setiap interim dan akhir tahun sebagai bentuk pertanggung jawaban atas kinerja dan anggaran yang telah dilaksanakan;
3. Melakukan kajian dan evaluasi bagi capaian target indikator kinerja yang belum tercapai dan/atau tidak berhasil pada tahun-tahun sebelumnya untuk langkah perbaikan di tahun-tahun yang akan datang;
4. Meningkatkan koordinasi dengan unit-unit pelaksana dalam upaya pencapaian rencana kerja yang sesuai dengan renstra;
5. Menyinkronkan rencana anggaran dengan rencana kerja yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor;

Demikian, Laporan Kinerja Tahun 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta disusun untuk dapat dipergunakan dalam pengambilan kebijakan bagi pihak yang berkepentingan.

----- *** -----



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **AI Makin**
Jabatan : **Rektor UIN Sunan Kalijaga**

Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Muhammad Ali Ramdani**
Jabatan : **Direktur Jenderal Pendidikan Islam**

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak pertama bersedia diblokir anggarannya sebesar 25% apabila sampai akhir triwulan III realisasi anggaran kurang dari 75%

Jakarta, Januari 2022

PIHAK KEDUA

Muhammad Ali Ramdani

PIHAK PERTAMA

AI Makin

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
UIN SUNAN KALIJAGA

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2022
025-03 PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI			
1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama (SK.5.2132.1)	Persentase mahasiswa PTKI yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK 5.2132.1.1)	50,00%
		Persentase dosen PTKI yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK.5.2132.1.2)	25,00%
2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	Persentase prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring (IKSK.5.2132.2.1)	50%
3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (SK 5.2132.3)	Persentase dosen PTKI yang memperoleh peningkatan kompetensi (IKSK 5.2132.3.1)	60%
		Persentase tenaga kependidikan PTKI yang memperoleh peningkatan kompetensi (IKSK 5.2132.3.2)	30%
5	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi dan berbakat (SK.5.2132.5)	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi (IKSK.5.2132.5.1)	6%
		Jumlah mahasiswa asing di PTKI yang menerima beasiswa (IKSK.5.2132.5.5)	18
		Persentase mahasiswa PTKI berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3 (IKSK.5.2132.5.6)	5%
7	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi (SK.5.2132.7)	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka (IKSK 5.2132.7.2)	10%
8	Meningkatnya budaya mutu pendidikan (SK.5.2132.11)	Persentase mahasiswa PTKI yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional (IKSK.5.2132.8.2)	2%
		Persentase dosen PTKI yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional (IKSK.5.2132.8.3)	50%
10	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan	Persentase anggaran PNB dan PNB-BLU pada PTKN terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan (IKSK 5.2132.10.2)	41%
		Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN (IKSK.5.2132.10.3)	0,78%
11	Meningkatnya kualitas PTK Berstandar Internasional (SK.5.2132.11)	Persentase Program Studi PTKI yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional (IKSK 5.2132.11.1)	30%
		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran (IKSK.5.2132.11.3)	15%
		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi (IKSK.5.2132.11.4)	12%
		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat (IKSK.5.2132.11.5)	6%
12	Meningkatnya kualitas dan hasil penelitian (SK.5.2132.12)	Persentase hasil penelitian PTKI yang memperoleh HAKI (IKSK 5.2132.12.1)	25%

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target 2022
13	Meningkatnya kualitas lulusan PTK (SK.5.2132.13)	Persentase lulusan PTKI yang tepat waktu (IKSK.5.2132.13.1)	40%
		Rerata lama masa studi mahasiswa PTKI (IKSK.52132.13.2)	4,5

Nilai Kinerja Anggaran : 95

Kegiatan:

- 1 Peningkatan Akses Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Islam
 - 2 Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam
- TOTAL

Anggaran (Rp)

243.940.375.000

116.958.700.000

360.899.075.000

